

KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MEMBAYAR HUTANG DAPATKAH MENINGKATKAN EARNING PER SHARE? (Studi pada PT. OCBC NISP Tbk.)

Fransisca Ardieta Amabel Christy¹⁾, Sesilia Abigail Iskandar²⁾, Clarissa Aleta Hartono Junus³⁾, Elizabeth Tiur Manurung⁴⁾
Universitas Katolik Parahyangan

Correspondence		
Email:	No. Telp: -	
Submitted: 28 Desember 2024	Accepted: 3 Januari 2025	Published: 4 Januari 2025

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of liquidity ratios on Earnings Per Share (EPS) at PT. OCBC NISP Tbk., a banking company listed on the Indonesia Stock Exchange. The study uses secondary data sourced from the company's quarterly financial reports for the period 2016-2023. The analytical methods employed include simple linear regression, correlation analysis, and significance testing. The results indicate that the correlation between the Loan to Deposit Ratio (LDR) and EPS is very weak, with a value of 3.7%. The significance test yields a value of 0.842, which suggests that LDR does not significantly affect EPS. The regression equation reveals that an increase in LDR by 1% decreases EPS by 0.1, while a decrease in LDR by 1% increases EPS by the same amount. Balanced management of the Loan to Deposit Ratio is essential to maintaining financial stability, as an excessively high LDR can increase liquidity risk and negatively impact profitability per share.

Keywords: Loan to Deposit Ratio, Earnings Per Share, Liquidity, Credit Risk, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji rasio likuiditas terhadap earnings per share (EPS) pada PT. OCBC NISP TBK. PT. OCBC NISP TBK. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan triwulanan perusahaan periode 2016-2023. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis regresi linear sederhana, korelasi, dan uji signifikansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara Loan to Deposit Ratio (LDR) dan EPS sangat lemah, dengan nilai sebesar 3,7%. Hasil uji signifikansi memberikan nilai 0,842, yang berarti LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Persamaan regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap kenaikan LDR sebesar 1% akan menurunkan EPS sebesar 0,1 sementara penurunan LDR sebesar 1% akan meningkatkan EPS dengan jumlah yang sama. Pengelolaan Loan to Deposit Ratio yang seimbang penting untuk menjaga stabilitas keuangan bank, karena LDR yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko likuiditas dan berdampak negatif pada profitabilitas per saham.

Kata Kunci: Loan to Deposit Ratio, Earning Per Share, Likuiditas, Risiko Kredit, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu perusahaan sangat bergantung pada manajemen keuangannya, terutama dalam hal pengelolaan utang. Utang dapat menjadi alat yang bagus untuk mendanai operasional dan pertumbuhan suatu bisnis, tetapi jika tidak dikelola dengan baik maka dapat menjadi ancaman bagi stabilitas keuangan perusahaan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah indikator yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pengelolaan utangnya. LDR yang tinggi menunjukkan banyaknya dana simpanan yang digunakan perusahaan untuk memberi pinjaman dan layanan kredit bagi nasabah. Namun, semakin tinggi LDR, maka semakin besar tingkat likuiditas perusahaan.

Salah satu bank terkemuka di Indonesia, yaitu PT. OCBC NISP Tbk., menunjukkan dinamika yang menarik dalam pengelolaan utang. Laporan keuangan triwulan periode 2016-2023 menunjukkan bahwa rasio LDR perusahaan dalam beberapa tahun terakhir terkait bagaimana perusahaan menyeimbangkan penggunaan dana dan mempertahankan tingkat

likuiditas yang sehat. Dalam penelitian ini, menyelidiki hubungan antara pengelolaan LDR dan kemampuan bisnis dalam membayar kewajibannya, serta dampak pengelolaan LDR terhadap Earning Per Share (EPS). EPS adalah indikator penting yang menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham dari setiap lembar saham perusahaan.

LDR menjadi salah satu indikator penting dalam menilai stabilitas dan efisiensi perbankan, khususnya dalam pengelolaan likuiditas dan risiko kredit (Susilo & Dewi, 2022). Susilo dan Dewi juga menyatakan bahwa “keseimbangan LDR yang optimal tidak hanya meningkatkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya, tetapi juga memberikan dampak positif pada profitabilitas dan daya saing perusahaan”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan objek penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder di mana sumber datanya diperoleh dari laporan tahunan Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini yang digunakan data sekundernya adalah rasio likuiditas (current ratio) dan earning per share. Objek penelitian yang digunakan adalah PT. OCBC NISP TBK. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 8 tahun yaitu 2016 sampai dengan 2023 yang diteliti secara kuartalan.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data yang sekunder sifatnya. Data-data ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia terkhusus laporan keuangan kuartal periode 2016 sampai dengan 2023.

Variabel dan Definisi Variabel Operasional

Variabel adalah suatu dalam komponen penelitian yang menjadi objek penelitian. Variabel memiliki 2 jenis yaitu variabel dependen dan independen. Variabel yang dependen (terikat) nilainya tergantung pada variabel lain. Variabel yang independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain. Pada penelitian ini, variabel dependen adalah earning per share. Sedangkan, variabel independen adalah rasio likuiditas (current ratio).

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah earning per share dimana earning per share menunjukkan / memiliki arti bahwa setiap lembar saham biasa perusahaan menunjukkan tingkat kesejahteraan perusahaan. Earning Per Share penting karena menunjukkan indikator pengukuran kinerja manajemen untuk mengelola perusahaan. Rumus perhitungan EPS menurut Brigham dan Houston (2004).

$$\text{Laba per saham (EPS)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *loan to deposit ratio* dimana *loan to deposit ratio* ditujukan untuk memberikan gambaran tentang kemampuan bank untuk membayar kembali dana deposito yang sudah digunakan untuk memberikan kredit / pinjaman ke nasabah lainnya. Rumus *Loan to deposit ratio* adalah:

$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \left(\frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total modal} + \text{total dana pihak ketiga}} \right) \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Analisis Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1.000	Sangat Kuat

Analisis Signifikansi

Apabila Signifikansi < $\alpha = 0,05$ mengindikasikan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel x dan variabel y. Apabila Signifikansi > $\alpha = 0,05$ mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel x dan variabel y.

Regresi

Analisis regresi adalah analisis yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Rumus regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data sampel dari laporan keuangan triwulan tahun 2016-2023 pada PT OCBC NISP Tbk, ditemukan perkembangan *Loan to Deposit Ratio* dan *Earning Per Share* sebagai berikut:

Tabel 4.1
Loan to Deposit Ratio dan EPS

Tahun	Triwulan	Loan to Deposit Ratio (%)	EPS (Rupiah)
2016	I	94,70	39,82
	II	92,85	79,70
	III	92,13	118,38
	IV	89,86	156,01
2017	I	85,89	49,06

	II	94,34	98,46
	III	89,78	145,47
	IV	93,42	189,65
2018	I	91,13	57,83
	II	96,70	88,13
	III	100,91	114,38
	IV	93,51	114,97
2019	I	89,69	33,35
	II	91,12	66,94
	III	90,50	96,70
	IV	9,4	128,10
2020	I	89,84	34,47
	II	86,57	68,11
	III	77,28	84,83
	IV	72,01	91,59
2021	I	73,87	22,43
	II	76,58	64,20
	III	72,67	88,69
	IV	71,69	109,81
2022	I	70,31	27,07

2023	II	73,94	71,88
	III	81,24	111,04
	IV	77,20	144,99
	I	80,51	44,88
	II	78,86	90,00
	III	77,58	133,07
	IV	83,75	178,30

Sumber: ocbc.id

Hasil Uji

Regression Statistics								
Multiple R	0,037							
R Square	0,001							
Adjusted R Square	-0,032							
Standard Error	44,157							
Observations	32,000							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1,000	78,428	78,428	0,040	0,842			
Residual	30,000	68495,923	1949,864					
Total	31,000	68574,351						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	100,208	41,921	2,390	0,023	14,593	185,822	14,593	185,822
Loan to deposit ratio	-0,100	0,499	-0,201	0,842	-1,120	0,920	-1,120	0,920

1. Analisis Korelasi

Korelasi yang ditunjukkan pada Multiple R sebesar 3,7% mengartikan bahwa hubungan tergolong sangat lemah.

2. Analisis Signifikansi

Signifikansi > alpha = 0,05 yaitu 0,842 yang mengindikasikan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

3. Persamaan Regresi

$$Y = 100,208 - 0,100x$$

KESIMPULAN

Hasil uji menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share (EPS) dengan signifikan level 0,82 yang di mana lebih besar dari pada 0,05. Setiap kenaikan LDR 1 akan menurunkan EPS sebesar 0,1. Sedangkan setiap penurunan LDR 1 akan menaikkan EPS sebesar 0,1. Hal ini dikarenakan LDR yang tinggi mengartikan tingginya risiko perusahaan sebab likuiditas semakin rendah yang di mana berpengaruh terhadap harga saham per lembar (EPS) yang terkesan lebih buruk oleh investor. Sebaliknya ketika LDR yang rendah mengartikan merendahnya risiko perusahaan sebab likuiditas semakin tinggi yang di mana berpengaruh terhadap harga saham per lembar (EPS) yang terkesan lebih baik oleh investor.

DAFTAR PUSTAKA

www.ocbc.id, diunduh tanggal 21 Oktober 2024

- Adhianto, R. D. (2020). PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP EARNING PER SHARE (EPS) DI PT BNI Tbk. PERIODE 2008-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 3(2), 133–141. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v3i2.207>
- Akuntansi ; Rahmawati, J., Zulaihati, R., & Fauzi, S. (2021). Pengaruh LDR, NPL dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Perpajakan, Dan Auditing*, 2(2), 280–294.